



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Bagus Aditya Pratama  
Assignment title: (Bagus A) kontaminasi bakteri Esch...  
Submission title: kontaminasi bakteri Escherichia coli...  
File name: TURNIT\_BAGUS\_AP\_KE-2\_2020.d...  
File size: 335K  
Page count: 53  
Word count: 8,725  
Character count: 52,764  
Submission date: 08-Sep-2020 02:40PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1381857329

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Diare adalah suatu keadaan dimana konsistensi atau bentuk buang air besar yang terjadi pada seseorang menjadi lunak atau cair, dan frekuensinya dalam sehari bisa lebih dari tiga kali (WHO, 2015). Penyakit ini masuk dalam golongan penyakit ringan, tetapi jika penyakit ini biarkan dapat mengakibatkan masalah yang fatal terutama jika terjadi pada anak-anak atau balita (Octa *et al.*, 2016).

Penyakit diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan yang sering dialami masyarakat terutama di negara berkembang seperti di negara Indonesia. Tahun 2000 IR (*Inside Rate*) dari 1000 penduduk terdapat 301 penduduk yang mengalami penyakit diare, tahun 2003 dari 1000 penduduk yang mengalami diare meningkat menjadi 374 penduduk, tahun 2006 dari 1000 penduduk yang mengalami diare meningkat menjadi 423 penduduk, dan pada tahun 2010 dari 1000 penduduk mengalami penurunan menjadi 411 penduduk. Kejadian Luar Biasa (KLB) sering terjadi, dengan CFR (*Case Fatality Rate*) yang tinggi. Kejadian KLB pada tahun 2008 terjadi di 69 kecamatan dengan jumlah kasus 8133 orang dan 239 orang mengalami kematian (CFR 2,94%), pada tahun 2009 KLB terjadi di 24 kecamatan dengan kasus berjumlah 5.756 orang dengan kematian 100 orang (CFR 1,744%). KLB diare pada tahun 2010 terjadi di 33 kecamatan dengan penderita berjumlah 4.204 dan mengalami kematian pada 73 orang (CFR 1,74%) (Buletin Jendela Data Informasi KemenKes RI, 2011). Tahun 2016 KLB diare terjadi tiga kali yang tersebar di tiga provinsi, tiga kabupaten, dengan jumlah penderita 198 orang dan kematian 6 orang (CFR 3,04%) (KemenKes RI, 2017).